



JURNAL ADMINISTRASI PENDIDIKAN INDONESIA
VOL. 12 No. 2, Th. 2021 (212-222)

(Print ISSN 2613-9561 Online ISSN 2686-245X)

Tersedia online di https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU, DISIPLIN BELAJAR,
BIMBINGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR KEJURUAN AKOMODASI PERHOTELAN KELAS
XII PERHOTELAN DI SMK DUTA BANGSA DENPASAR**

Received: 26 Juli 2021; Revised: 29 Agustus 2021; Accepted: 30 Desember 2021

Permalink/DOI: https://doi.org/10.23887/jurnal_ap.v12i2.503

N.M. Antariani¹, D.G.H. Divayana², I.P.W. Ariawan²

^{1,2,3} Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia
email: antariani@undiksha.ac.id¹, hendra.divayana@undiksha.ac.id², wisna.ariawan@undiksha.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan besarnya pengaruh variabel yaitu: (1) kompetensi pedagogik guru, (2) disiplin belajar, (3) bimbingan orang tua, dan (4) motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMK kelas XII. Perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Perhotelan yang total 44 orang. Penelitian ini dirancang ex-post-facto. Information dikumpulkan dengan kuesioner. Analisis information dikerjakan dengan menggunakan teknik regresi sederhana, regresi berganda dan korelasi parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar akomodasi pembelajaran SMK kelas XII di SMK Duta Bangsa Denpasar dengan sumbangan efektif sebesar 3%, (2) terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar akomodasi perhotelan kelas XII perhotelan di SMK Duta Bangsa dengan sumbangan efektif sebesar 68%, (3) terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan orang tua pada hasil belajar akomodasi perhotelan kelas XII perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar sumbangan efektif sebesar 5%, (4) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar akomodasi perhotelan kelas XII perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar dengan sumbangan efektif sebesar 2%, (5) secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik, disiplin belajar, bimbingan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar vokasi akomodasi inn kelas XII perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar dengan sumbangan efektif sebesar 78%. Dengan demikian keempat variabel tersebut dapat digunakan sebagai prediktor peningkatan hasil belajar akomodasi perhotelan tingkat XII Perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar.

Kata kunci: Kompetensi Pedagogik Guru; Disiplin Belajar; Bimbingan Belajar; Motivasi Belajar.

Abstract

This study aims to describe the magnitude of the influence of several variables, namely: (1) teacher pedagogic competence, (2) learning discipline, (3) parental guidance, and (4) learning motivation on learning outcomes of vocational students of class XII Hospitality at SMK Duta Bangsa Denpasar. The population in this study were students of class XII Hospitality, amounting to 44 people. This research was designed ex-post-facto. Data were collected by questionnaire. Data analysis was performed using simple regression technique, multiple regression and partial correlation. The results showed that: (1) there was a significant influence of teacher pedagogic competence on the results of vocational learning accommodation accommodation class XII at SMK Duta Bangsa Denpasar with a coefficient of determination of 29.4% and an effective contribution of 3%, (2) there was a significant influence of discipline learning on vocational learning outcomes for hotel accommodation class XII hospitality at SMK Duta Bangsa with a coefficient of determination of 77% and an effective contribution of 68%, (3) there is a significant influence of parental guidance on vocational learning outcomes for class

XII hospitality accommodation at SMK Duta Bangsa Denpasar with a coefficient of determination of 55.6% and an effective contribution of 5%, (4) there is a significant influence of learning motivation on vocational learning outcomes for hotel accommodation class XII hospitality at SMK Duta Bangsa Denpasar with a coefficient of determination of 6.2% and an effective contribution of 2 %, (5) together, there is a significant influence of significant pedagogic competence, learning discipline, parental guidance and learning motivation on the vocational learning outcomes of hotel accommodation class XII hospitality at SMK Duta Bangsa Denpasar with a coefficient of determination of 75.9% and an effective contribution of 78%. Thus, these four variables can be used as predictors of increasing vocational learning outcomes for hospitality accommodation class XII Hospitality at SMK Duta Bangsa Denpasar.

Keywords: *Teacher Pedagogic Competence; Learning Discipline; Tutoring; Learning Motivation.*

PENDAHULUAN

Dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 bahwa, penyelenggaraan pendidikan dilakukan melalui 2 (dua) lajur yaitu lajur pendidikan sekolah dan lajur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah adalah pendidikan yang dilakukan di sekolah dengan aktivitas belajar mengajar secara bertahap dan berlanjut Pendidikan luar sekolah adalah pendidikan yang dilakukan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang dan berlanjut. Bagi peserta didik, hasil belajar merupakan sesuatu yang diinginkan dan membuat tujuan yang hendak didapat di totalitas cara pendidikan yang ditempuh. Oleh begitu, selain menuruti tata tertib yang berjalan di pembelajaran, siswa akan menempuh berbagai cara untuk meningkatkan hasil belajar.

Di penelitian ini salah satu komponen yang berdampak hasil belajar siswa adalah kompetensi pedagogik guru. Tugas guru sebagai pekerjaan melingkupi menuntun, membiasakan, dan melatih. UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa, Depdiknas (2004:9) menyebut kompetensi ini dengan “kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran yang melingkupi memahami siswa, merancang dan melaksanakan penataran, mengevaluasi pembelajaran dan mengembangkan siswa untuk mengaktualkan berbagai potensi yang dimilikinya. Guru merupakan salah satu pemastian kesuksesan mutu pendidikan di sekolah, karena tugas utama guru adalah sebagai guru. Artinya jika guru dapat melaksanakan tugas mengajar dengan baik maka akan dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Mendidik dan mengajar masing-masing merupakan bagian dari pembelajaran, yang keduanya berbeda. Mendidik bertujuan untuk membentuk pribadi anak agar matang, dewasa, mandiri, tidak tergantung pada orang lain. Sedangkan mengajar pemberian ilmu pengetahuan, teknologi dan bakat agar anak menjadi cerdas baik intelektualnya maupun emosionalnya, supaya hidupnya kelak menjadi sejahtera.

Selanjutnya hal lain yang dibahas dalam penelitian ini, yang berdampak hasil belajar siswa adalah disiplin belajar. Disiplin belajar ialah salah satu hal penting yang berpengaruh keberhasilan belajar siswa. Menurut Suharsimi (Dalam Mahendra, 2018:3) disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan di mana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. Menurut Prijodarminto (Dalam Sukmasana, 2016:15), disiplin belajar adalah sebuah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses belajar siswa dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau tata tertib. Disiplin belajar siswa dapat terjadi secara ideal jika pihak sekolah dan para pendidik (guru) melakukan perbaikan proses belajar mengajar agar siswa memiliki derajat yang sama, sama-sama mencari ilmu tanpa ada dinding pemisah yang menghalangi. Maka antara pendidik dan pelajar akan tercipta kerjasama yang saling menguntungkan. Menurut Unaradjan (Dalam Yuliantika, 2017:3), disiplin dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal Dengan disiplin pribadi di belajar yang tercatat dalam pribadi setiap pelajar, hal ini akan membuat mereka lebih cakap dan inovatif dalam belajar. Semakin cakap dan inovatif pelajar dalam pembelajaran tentunya akan berakibat tepat atas pengembangan hasil belajar pelajar.

Perihal kompetensi pedagogik guru dan disiplin belajar, faktor lain yang dibahas mempengaruhi hasil belajar pelajar adalah bimbingan ibu dan bapak. Bimbingan orang tua menggenggam kewajiban yang serius pada memberikan hasil belajar siswa. Yang utama adalah bahwa keluarga merupakan pranata kemasyarakatan pertama yang dikenal anak dan dalam hal ini dapat ditumbuhkan perbuatan keluarga yang dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan anak selanjutnya. Menurut Natawidjaja R (Dalam Agus Irawan, 2020) Bimbingan adalah suatu cara pemberian pertolongan kepada individu yang dapat memahami dirinya sendiri, sehingga ia mampu mengarahkan dirinya sendiri dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan bimbingan dan kondisi sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya. Bimbingan meringankan pribadi menggapai pengembangan pribadi yang ideal sebagai makhluk sosial. Menurut Daradjat (2012) Orang tua ialah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima Pendidikan. Bimbingan yang dilakukan orang tua ini dapat dilakukan dengan memberikan motivasi, salah satunya percakapan yang dilaksanakan bapak ibu pada anaknya pada kondisi yang nyaman dengan memaksudkan tentang pembelajaran anak, kegiatan yang dilakukan disekolah dengan teman-temannya serta mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak seperti pembelajaran praktik yang diperoleh disekolah, supaya anak tidak merasa lelah maupun jenuh. Dengan semangat yang diberikan bagi Bapak dan Ibu, anak-anak untuk lebih bermakna bersekolah. Semakin bagus arahan yang didukung orang tua hasil belajar pelajar, hingga semakin bagus pula hasil belajar yang mereka gapai.

Dan faktor lain yang juga dibahas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dalam berdampak pada hasil belajar. Motivasi yang dimaksud disini ialah motivasi belajar. Menurut Sardiman (2018:89) terdiri dari dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar dan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Menurut Uno (2011), indikator motivasi belajar yaitu hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif

SMK merupakan sekolah menengah kejuruan, dimana siswa setelah lulus siap untuk bekerja sehingga peran guru disini tidak hanya mendidik tetapi membimbing siswa agar semangat belajar dan pentingnya pendidikan untuk masa depan. SMK Duta Bangsa Denpasar merupakan sekolah menengah kejuruan yang bergerak di bidang pariwisata yaitu perhotelan dan kuliner. Sehingga kompetensi pedagogik guru, disiplin belajar, bimbingan orang tua dan motivasi belajar merupakan hal yang berdampak hasil belajar pelajar. Dengan kompetensi pedagogik guru di sekolah dalam mendidik siswa, kedisiplinan yang tinggi, bimbingan dari orang tua dan motivasi akan berdampak hasil belajar siswa begitu juga sebaliknya. Selain kompetensi pedagogik master, disiplin belajar, bimbingan orang tua dan motivasi belajar sangat penting bagi menuntut ilmu bagi pelajar.

Berlandaskan deskripsi di atas, bisa didefinisikan bahwa hasil belajar pelajarsangat erat dipengaruhi oleh variabel kompetensi pedagogik guru, disiplin belajar, bimbingan Bapak dan Ibu dan motivasi siswa. Seberapa besar pengaruh keempat variabel tersebut terhadap hasil belajar siswa SMK di akomodasi perhotelan belum dapat diketahui secara pasti. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dikemas dengan judul: Pengaruh Kompetensi Pedagogik guru, Disiplin Belajar, Bimbingan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akomodasi Perhotelan tingkat XII Perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar (Jurusan Akomodasi Perhotelan).

Untuk menguji kebenarannya tersebut, maksud penelitian ini ialah bisa memahami 1). Untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa SMK kelas XII perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar Tahun Ajaran 2020/2021, 2). Untuk mengetahui besarnya dampak disiplin belajar pada hasil belajar pelajar SMK perhotelan tingkat XII di SMK Duta Bangsa Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021, 3). Untuk mengetahui besarnya dampak bimbingan orang tua pada hasil belajar pelajar SMK Perhotelan tingkat XII SMK Duta Bangsa Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021, 4) Untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMK tingkat XII perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021, 5) Untuk mengetahui besarnya pengaruh

bersama kompetensi pedagogik guru, disiplin belajar, bimbingan orang tua dan dampak belajar pada hasil belajar kejuruan pelajar tingkat XII perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021.

Fungsi penelitian yang perlu dicapai dalam penelitian ini bersifat teoritis yaitu 1). Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan dalam memperkaya teori tentang kompetensi pedagogik guru, disiplin belajar, bimbingan bapak dan ibu dan dorongan menuntut ilmu dalam cara menumbuhkan hasil belajar secara maksimal dalam rangka peningkatan mutu pendidikan secara umum, 2) dapat menambah referensi lain yang membahas masalah hasil belajar dalam kaitannya dengan kompetensi pedagogik guru, disiplin belajar, bimbingan bapak dan ibu dan dorongan menuntut ilmu yang sifatnya serupa pada pengkajian ini dan secara praktis yaitu 1) bagi siswa, penelitian ini berguna untuk memberikan informasi untuk menumbuhkan hasil belajar SMK, 2) bagi guru, pengkajian ini dapat dibuat masukan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa SMK di Perhotelan dengan memperhatikan kompetensi pedagogik guru, disiplin belajar, bimbingan orang tua dan pembelajaran motivasi siswa, 3) untuk SMK Duta Bangsa Denpasar, hasilnya dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam pembelajaran dan 4) untuk pengkaji lain dapat sebagai penuntun dan tumpuan dalam mengembangkan atau melaksanakan pengkajian lain.

METODE

Penelitian ini bersifat "*ex post facto*" dalam penerapan tidak ada keberlakukan bagi aspek, karena keadaan variabel yang dikaji telah terlihat atau telah terjadi. Pengkajian ini yakni penelitian berdasarkan jumlah, karena analisis statistik dengan teknik regresi berganda. Langkah-langkah analisis information penelitian adalah deskripsi information, persyaratan analisis dan hipotesis.

Populasi dalam penelitian ini adalah pelajar SMK Akomodasi Perhotelan tingkat XII Perhotelan SMK Duta Bangsa Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021 sebanyak 44 siswa. Populasi yang dimaksud adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili seluruh populasi yang digunakan sebagai sumber information dalam penelitian. Karena populasi ini bukan besar, jadi semua populasi dalam pengkajian langsung digunakan sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, sampel pengkajian adalah semua pelajar jurusan Akomodasi Perhotelan golongan XII Perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar. Informasi pengkajian menyangkut empat variabel melibatkan satu variabel terikat dan tiga variabel bebas, yaitu variabel independent kesatu kompetensi pedagogik guru (X1), variabel independent kedua disiplin belajar (X2), variabel independent ketiga bimbingan orang tua (X3) dan variabel independent keempat adalah motivasi belajar (X4) dan variabel dependent adalah hasil belajar (Y).

Instrumen pengkajian yang digunakan yakni angket dengan informasi skala lima. Menurut V. Wiratna (2018: 123), instrumen pengumpulan information adalah alat yang digunakan peneliti dengan maksud mengumpulkan informasi agar menjadi runtut, sistematis dan mudah diperoleh. Alat pengkajian dipakai memperkirakan nilai faktor yang dikaji. Di awal instrumen digunakan, berawal diuji validitasnya. Validitas alat ukur adalah ketepatan alat ukur dengan hal yang diukur (Koyan, 2011). Validitas isi diuji oleh dua orang ahli dibidangnya dengan hasil koefisien validitas isi = 1. Uji empiris validasi butir instrumen diuji dengan mengkorelasikan semua butir soal dengan skor dengan rumus product moment, sedangkan reliabilitas instrumen diuji menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil uji validitas dan reliabilitas empiris adalah instrumen angket variabel kompetensi pedagogik guru (X1) terdiri dari 30 soal, instrumen variabel disiplin belajar (X2) terdiri dari 30 soal, instrumen angket variabel bimbingan orang tua (X3) terdiri dari 58 soal. , Instrumen angket motivasi belajar (X4) yang terdiri dari 28 soal. Dan untuk hasil belajar akomodasi perhotelan kelas XII Perhotelan diambil dari nilai rapor siswa. Cara analisis deskriptif, analisis korelasi dan analisis regresi dan perhitungan memakai komputer IBM SPSS 26 for windows. Informasi dikaji dengan analisis regresi sederhana, regresi ganda yaitu jika variabel bebasnya lebih dari satu (Ariawan, 2017:106) dan korelasi parsial.

Analisis regresi sederhana

$$\hat{y} = a + bX \quad (\text{Koyan; 2012})$$

$$F_{reg} = \frac{RJK_{reg}}{RJK_{reg}}$$

dengan derajat kebebasan (dk) = 1 : (n - 2)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Regresi ganda

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + a_4X_4 \quad (\text{Candiasa, 2010})$$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{reg}}$$

derajat kebebasan (dk) = (m): (n-m-1)

Untuk keempat variabel menggunakan analisis korelasi ganda

$$r_{xy(1234)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y + a_3 \sum x_3y + a_4 \sum x_4y}{\sum y^2}} \quad (\text{Koyan 2012})$$

Untuk menguji signifikansi nilai R menggunakan rumus F regresi sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Korelasi parsial

$$r_{1y-234} = \frac{r_{1y-2}(r_{13-2})(r_{3y-2})}{\sqrt{(1 - r_{13-2}^2)(1 - r_{3y-2}^2)}}$$

$$r_{2y-134} = \frac{r_{2y-1}(r_{23-1})(r_{3y-1})}{\sqrt{(1 - r_{23-1}^2)(1 - r_{3y-1}^2)}}$$

$$r_{3y-124} = \frac{r_{3y-1}(r_{23-1})(r_{2y-2})}{\sqrt{(1 - r_{13-2}^2)(1 - r_{3y-2}^2)}}$$

$$r_{4y-123} = \frac{r_{4y-1}(r_{23-1})(r_{2y-2})}{\sqrt{(1 - r_{13-2}^2)(1 - r_{3y-2}^2)}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap variabel independent digunakan rumus sebagai berikut:

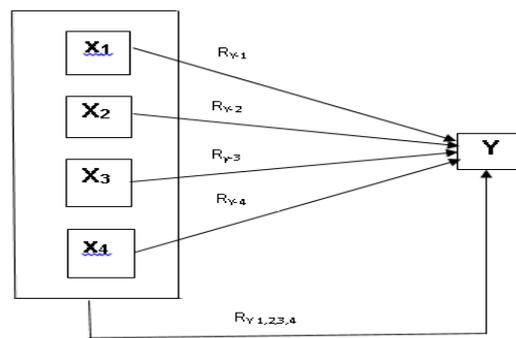
$$SEx_2 = SRx_2 \cdot R^2$$

$$SEx_1 = SRx_1 \cdot R^2$$

$$SEx_3 = SRx_3 \cdot R^2$$

$$SEx_4 = SRx_4 \cdot R^2$$

Konstelasi Variabel



Gambar 1. Hubungan Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berlandaskan analisis statistik deskriptif diperoleh information: 1) kompetensi pedagogik guru (X1) pelajar tingkat XII Perhotelan SMK Duta Bangsa Denpasar dengan nilai rata-rata (mean) 123,89, 2) disiplin belajar (X2) siswa kelas XII Perhotelan SMK Duta Bangsa dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 118,295, 3) bimbingan orang tua (X3) pelajar tingkat XII Perhotelan SMK Duta Bangsa dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 246,68, 4) motivasi belajar (X4) pelajar tingkat XII Perhotelan SMK Duta Bangsa dengan skor rata-rata 129,295 dan variabel hasil belajar (Y) siswa kelas XII Perhotelan SMK Duta Bangsa dengan rata-rata skor variabel motivasi belajar (mean) adalah 89,95. Dari hasil pengujian hipotesis, diperoleh information pada Tabel 01.

Tabel 01. Tabel Hasil Analisis Data Korelasi Antar Variabel

| Hubungan Variabel | Persamaan Garis regresi | R | R ² | F | Sig |
|-------------------|--|-------|----------------|---------|-------|
| X1-Y | $\hat{y} = 70,875 + 0,154X_1$ | 0,543 | 29,4% | 17,520 | 0,000 |
| X2-Y | $\hat{y} = 55,261 + 0,294X_2$ | 0,877 | 77% | 140,492 | 0,000 |
| X3-Y | $\hat{y} = 60,404 + 0,120X_3$ | 0,746 | 55,6% | 52,652 | 0,000 |
| X4-Y | $\hat{y} = 80,292 + 0,075X_4$ | 0,248 | 6,2% | 21,420 | 0,010 |
| X1 X2 X3 X4-Y | $\hat{y} = 52,772 + 0,016X_1 + 0,273X_2 + 0,017X_3 + 0,021X_4$ | 0,884 | 78,1% | 34,749 | 0,000 |
| Ket | Sig dan linier | Sig | | | |

Hasil pengujian hipotesis kompetensi pedagogik di SMK Duta Bangsa Denpasar menunjukkan nilai rerata sebesar 123,89. Analisis statistik ditemukan hubungan yang signifikan antara disiplin belajar akan hasil belajar kejuruan akomodasi kelas XII Perhotelan dengan persamaan regresi yaitu:

$$\hat{y} = 70,875 + 0,154X_1 \tag{1}$$

dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung 17,520. Artinya kompetensi pedagogik guru ada yang signifikan pada hasil belajar. Semakin bagus kompetensi pedagogik guru akan berdampak tinggi pula perolehan belajarnya. Dalam penelitian ini juga ditemukan adanya hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar SMK akomodasi kelas XII Perhotelan dengan koefisien determinasi sebesar 29,4% dan sumbangan efektif sebesar 3% atau kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh sebesar 3% terhadap hasil belajar pelajar. Membuktikan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar pelajar. Menurut Alma (Dalam Wibowo dan Hamrin, 2012:110) kompetensi pedagogik adalah pemahaman guru terhadap anak didik, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi

hasil belajar dan penembangan anak didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya

Menurut Priansa (2014:123) kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi memahami siswa, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar dan mengembangkan pelajar untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sedangkan menurut Sagala (2011:32) kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola pelajar yang meliputi: 1) mengerti wawasan guru yang menjadi landasan filosofi pendidikan, 2) guru memahami potensi dan keragaman peserta didik, sehingga strategi layanan pembelajaran dilakukan. dirancang sesuai dengan keunikan masing-masing. setiap pelajar, 3) guru mampu mengembangkan kurikulum/silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar, 4) guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, 5) guru mampu melaksanakan pembelajaran edukatif dengan suasana dialogis dan interaktif. Agar pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, 6) guru mampu mengevaluasi pembelajaran dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan dan 7) guru mampu mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai kemampuan mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Triastuti Kawisari tahun (2018) dengan judul "Kontribusi Harapan Karir, Motivasi Berprestasi, Kompetensi Pedagogik Guru dan Prasarana Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Katering SMK Negeri 2 Singaraja. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: terdapat sumbangan yang signifikan kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar praktik pada siswa kelas X jurusan seni kuliner di SMK Negeri 2 Singaraja dengan koefisien korelasi sederhana sebesar 0,672, korelasi parsial sebesar 0,391 dan sumbangan efektif 19,38%, Sejalan dengan penelitian ini, kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar pelajar begitu pula dengan pengkajian ini hasil belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kejuruan akomodasi perhotelan kelas XII Perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar.

Hasil pengujian hipotesis disiplin belajar di SMK Duta Bangsa Denpasar menunjukkan nilai rerata sebesar 118,295. Analisis statistik ditemukan hubungan antara disiplin belajar pada hasil belajar kejuruan akomodasi perhotelan kelas XII Perhotelan dengan persamaan regresi yaitu:

$$\hat{y} = 55,216 + 0,294X_2 \quad (2)$$

dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung 140,492. Artinya disiplin belajar mempunyai kaitan yang signifikan pada hasil belajar. Semakin bagus disiplin belajar bahwa semakin tinggi perolehan belajarnya. Dalam penelitian ini juga ditemukan adanya hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar SMK akomodasi perhotelan kelas XII Perhotelan dengan koefisien determinasi sebesar 0,770 dan sumbangan efektif sebesar 68% atau disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 68% terhadap hasil belajar siswa. Ini memperlihatkan disiplin belajar memiliki dampak kuat pada hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini disiplin belajar dengan sumbangan terkuat dibandingkan dengan variabel lain. Menentukan variabel disiplin belajar ialah hal berdampak hasil belajar akomodasi perhotelan di kelas XII Perhotelan. Menurut Sedarmayanti (2014: 244) disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam perilaku individu, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap aturan, peraturan, etika, norma dan aturan yang berlaku. Disiplin merupakan fungsi terpenting dari tata Kelola Sumber Daya Manusia dan tolak ukur bagi mengukur pelaksanaan manfaat tata Kelola lain, kedisiplinan yang baik menjelaskan manfaat manajemen telah dijalankan sepadan dengan konsep, kebalikannya kedisiplinan tidak taat maka fungsi manajemen lainnya tidak dijalankan. keluar dengan benar. Jadi disiplin adalah kunci menciptakan maksud institusi, disiplin yang baik orang tersadar dan mau melaksanakan tugasnya dengan baik.

Penelitian Neni Ari Suryantini (2016) menyatakan hasil penelitiannya bahwa ada kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Semester I Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial IKIP PGRI Bali

Tahun Ajaran 2015/2016 dengan kontribusi dari dan dengan kontribusi efektif sebesar 55,9%. Dari pengkajian dijelaskan bahwa ada dampak disiplin belajar terhadap hasil belajar mata kuliah IPS mahasiswa semester 1 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu Pendidikan IPS IKIP PGRI Bali Tahun Ajaran 2015/2016. Disiplin yang baik melukiskan rasa kewajiban individu pada keharusan yang dibebankan. Jika disiplin belajar ditanamkan pada diri mahasiswa, tentunya mahasiswa akan selalu antusias dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh dosennya. Semangat ini tentunya berpengaruh baik bagi hasil belajar siswa. Sejalan pada disiplin belajar siswa di SMK Duta Bangsa, bahwa disiplin belajar meningkatkan hasil belajar pelajar. Sejalan dengan penelitian ini, disiplin belajar berdampak pada hasil belajar siswa SMK Akomodasi Perhotelan Kelas XII Perhotelan SMK Duta Bangsa Denpasar.

Hasil pengujian hipotesis pengaruh bimbingan orang tua terhadap akomodasi inn akomodasi kelas XII Perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar menunjukkan rata-rata 246,68. Hasil analisis statistik ditemukan bahwa ada hubungan yang antara bimbingan Bapak dan Ibu terhadap hasil belajar akomodasi perhotelan tingkat XII Perhotelan dengan persamaan regresi yaitu

$$\hat{y} = 60,404 + 0,120X_3 \quad (3)$$

dengan signifikansi $0,000 < 0,005$ dan Fhitung 52,652. Artinya bimbingan orang tua memiliki hubungan pada hasil belajar. Semakin baik bimbingan orang tua maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Penelitian ini menemukan ikatan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar kejuruan akomodasi perhotelan tingkat XII Perhotelan SMK Duta Bangsa Denpasar dengan koefisien determinasi 0,556 dan sumbangan efektif 5% atau bimbingan orang tua disumbangkan sebesar 5% terhadap hasil belajar siswa. Menunjukkan bahwa bimbingan orang tua berdampak tinggi pada hasil belajar akomodasi perhotelan tingkat XII Perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar.

Bimbingan orang tua menurut Nurihsan (2011) Bimbingan orang tua terdiri dari dua kata yaitu bimbingan dan orang tua, berpendapat bahwa: Bimbingan adalah pemberian bantuan kepada semua siswa yang dilakukan secara berkesinambungan agar mereka dapat memahami diri sendiri, lingkungannya, dan tugasnya agar mampu mengarahkan diri, menyesuaikan diri, bertindak secara wajar sesuai dengan keadaan dan tuntutan lembaga pendidikan, keadaan keluarga, masyarakat, dan lingkungan kerja yang akan dimasuki di masa yang akan datang. Di pengkajian ini variabel bimbingan orang tua (X_3) menduduki peringkat kedua dalam mempengaruhi hasil belajar akomodasi perhotelan kelas XII Perhotelan di SMK Duta Bangsa dengan kontribusi efektif 5%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni Kadek Pransiska (2016) dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa ada ikatan dan signifikan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Kewirausahaan tingkat XI Semester II di SMK Werdhi Sikumara Pengkajian ini meyakinkan bahwa ada ikatan dan signifikan antara perhatian Bapak dan Ibu terhadap prestasi belajar dengan sumbangan efektif sebesar 23,12%. terbukti secara empiris bahwa asumsi yang menyatakan ada sumbangan, perhatian Bapak dan Ibu terhadap prestasi belajar siswa. Hal yang berdampak hasil belajar pelajar pada bimbingan Bapak dan Ibu di tempat tinggal.

Hasil pengujian hipotesis motivasi belajar di SMK Duta Bangsa Denpasar menunjukkan nilai rerata sebesar 129,295. Hasil analisis statistik ditemukan hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Akomodasi Perhotelan tingkat XII di SMK Duta Bangsa Denpasar dengan persamaan regresi yaitu:

$$\hat{y} = 80,292 + 0,075X_4 \quad (4)$$

dengan signifikansi $0,010 < 0,005$ dan nilai Fhitung = 21,420. Artinya motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi motivasi belajar siswa semakin menumbuhkan hasil belajar siswa. Di pengkajian ini ditemukan ikatan antara motivasi belajar dengan hasil belajar kejuruan akomodasi perhotelan tingkat XII Perhotelan di SMK Duta Bangsa. Dalam penelitian ini juga ditemukan hubungan motivasi belajar dengan hasil

belajar akomodasi kelas XII dengan sumbangan efektif 2% atau motivasi belajar menambahkan sumbangan 2% pada hasil belajar pelajar. Dan memberikan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pelajar. Variabel motivasi belajar (X4) menambahkan dampak paling sedikit pada hasil belajar kejuruan akomodasi perhotelan kelas XII Perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar.

Menurut Mc. Donald (dalam Sardiman, 2018: 73) mengemukakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "perasaan" dan didahului oleh respon terhadap adanya suatu tujuan.

Penelitian tentang Kontribusi Konsep Diri, Motivasi Berprestasi, dan Sikap Ilmiah Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI MAN PATAS Ada kontribusi yang signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar PAI pelajar tingkat XI MAN Patas dengan sumbangan efektif sebesar 10,73%. Semakin kuat motivasi belajar seseorang maka semakin cakap hasil belajar pelajar. Secara tak langsung motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Keterkaitan hasil penelitian secara empiris memberikan pengaruh dan sumbangan pada lulusan siswa yang berkualitas, peran guru tidaklah penting jika tidak diimbangi dengan dorongan pelajar itu sendiri atau motivasi belajar.

Hasil pengujian hipotesis disiplin belajar, bimbingan orang tua dan motivasi belajar ada ikatan antara disiplin belajar, bimbingan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kejuruan akomodasi perhotelan tingkat XII Perhotelan di SMK Duta Bangsa dengan persamaan regresi:

$$\hat{y} = 52,772 + 0,016X_1 + 0,273X_2 + 0,017X_3 + 0,021X_4 \quad (5)$$

dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung 34.749. Artinya disiplin belajar, bimbingan orang tua dan motivasi belajar mempunyai ikatan yang signifikan pada hasil belajar pelajar. Semakin baik disiplin belajar, bimbingan orang tua dan motivasi belajar maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat.

Di pengkajian ini juga ditemukan ikatan antara kompetensi pedagogik guru, disiplin belajar, bimbingan orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar Akomodasi perhotelan tingkat XII di SMK Duta Bangsa Denpasar dengan sumbangan efektif sebesar 78%. Meyakinkan adanya pengaruh yang besar antara kompetensi pedagogik guru, disiplin belajar, bimbingan orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar pelajar.

Menumbuhkan hasil belajar siswa, diperlukan guru memiliki kompetensi pedagogik untuk mengelola pembelajaran. Didukung dengan kedisiplinan siswa, bimbingan Bapak dan Ibu dan motivasi untuk meningkatkan hasil belajar

Berlandaskan kajian tersebut disimpulkan kompetensi pedagogik, disiplin belajar, bimbingan orang tua dan motivasi belajar berpengaruh pada hasil belajar akomodasi perhotelan tingkat XII Perhotelan di SMK Duta Bangsa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (Dalam Parwati dkk, 2018), hasil belajar merupakan interaksi antara tindakan belajar dan tindakan mengajar. Kekuatan empat variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik master (X1), disiplin belajar (X2), bimbingan orang tua (X3) dan motivasi belajar (X4) pada variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y), dapat dilihat dari besarnya kontribusi efektif secara berurutan, yaitu disiplin belajar, bimbingan orang tua dan motivasi belajar. Sehingga dijelaskan keempat variabel bebas yaitu disiplin belajar, bimbingan orang tua dan motivasi belajar berpengaruh pada hasil belajar akomodasi perhotelan tingkat XII Perhotelan di SMK Duta Bangsa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penjabaran hipotesis dan pengujian hipotesis seperti yang telah diuraikan, maka dijelaskan (1) kompetensi pedagogik guru berdampak baik dan signifikan terhadap perolehan belajar siswa SMK kelas XII Perhotelan akomodasi kelas XII Perhotelan dengan regresi persamaan $y = 70,875 + 0,154X_1$, dan sumbangan efektif sebesar 3% (2) Disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akomodasi perhotelan tingkat XII Perhotelan SMK Duta Bangsa, dengan persamaan regresi $y = 55,216 + 0,294X_2$, dan sumbangan efektif sebesar 68% (3) Bimbingan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar vokasi akomodasi perhotelan kelas XII Perhotelan di SMK Duta Bangsa

Denpasar, dengan persamaan regresi $y = 60,404 + 0,120X_3$ dan efektif kontribusi 5%(4) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar SMK akomodasi kelas XII Perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar, dengan persamaan regresi $y = 80,292 + 0,075X_4$ dan kontribusi efektif sebesar 2% (5) kompetensi pedagogik guru, disiplin belajar, bimbingan orang tua dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar kejuruan akomodasi perhotelan kelas XII Perhotelan di SMK Negeri Denpasar. Disiplin belajar, bimbingan orang tua dan motivasi belajar dengan persamaan regresi $y = 52,772 + 0,016X_1 + 0,273X_2 + 0,017X_3 + 0,021X_4$, dengan sumbangan efektif sebesar 78%. Ikatan keempat variabel independent dengan variabel dependen yaitu perolehan belajar akomodasi perhotelan kelas XII Perhotelan di SMK Duta Bangsa diurutkan dari yang tinggi sampai yang rendah dilihat dari sumbangan efektif (SE) adalah disiplin belajar, bimbingan orang tua, kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar. Dapat disimpulkan kompetensi pedagogik guru, disiplin belajar, bimbingan orang tua dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perolehan belajar kejuruan akomodasi perhotelan tingkat XII Perhotelan di SMK Duta Bangsa Denpasar

DAFTAR PUSTAKA

- Candiasa. 2010. *Statistik Univariat dan Bivariat Disertai Aplikasi SPSS*. Singaraja: Undiksha
- Depdiknas.(2004). *Kurikulum SMK Edisi 2004 Bagian I:Landasan, Program dan Pengembangan*. Jakarta:Depdiknas Ditjen Dikdasmen Dikmenjur
- Daradjat, Zakiah. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Cetakan Ke -10 Jakarta: Bumi Aksara.
- Koyan, I Wayan. (2011). *Asesmen dalam Pendidikan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press
- Koyan, Wayan. (2012). *Statistik Pendidikan*, Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press
- Nurihsan. (2011). *Bimbingan & Konseling*. PT. Revika Aditama: Bandung.
- Mahendra, I.B.O., Yudana, I.M., & Divayana, D.G.H.(2018). Kontribusi Status Sosial Ekonomi, Motivasi Berprestasi, Budaya Sekolah Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi Pada Siswa Kelas IX Di SMP Kecamatan Gerokgak. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, Volume 2 nomor 2. Diakses 5 Juli 2021
- Parwati, N.I.,Suryawan, I.P.P & Apsari, R.A. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan Ke-1 Depok: Rajawali Pers
- Priansa, Donni Juni. (2014). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta
- Sadirman, A.M. 2018. *Interkasi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cetakan Ke-24 Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasada.
- Sagala, Syaiful.2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: AFABETA, CV.
- Sukmanasa. (2016). Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan*
- Sujarweni, V Wiratna. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sutrisno, Hadi. (2001). *Analisis Regresi*. Yogyakarta:Andi
- Sedarmayanti. (2014). *Restrukturisasi dan Pemberdayaan Organisasi*. Bandung: PT. Refiks
- Uno, Hamzah B. (2011). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara Aditama
- Wibowo, Agus dan Hamrin. (2012). *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pusataka Pelajar

Wisna Ariawan, I Putu, Ardana, I Made & Sugiarta, I Made. (2017). *Paket Aplikasi Statistik*. Cetakan Ke-1 Depok: PT Raja Grafindo Persada

Yuliantika. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Volume 9, Nomor 1. Diakses 15 Oktober 2020